

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data berupa angka yang digunakan sebagai alat menganalisis untuk menemukan pengetahuan (Kasiram, 2008). Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2005).

Pada penelitian ini, peneliti ingin melakukan analisis terkait hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan Covid-19 di kalangan mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari semester 2, 4, dan 6.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik

simpulannya. Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur di Kota Samarinda dari semester 2, 4, dan 6 tahun ajaran 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 793 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang bisa di jangkau dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Sampel penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari semester 2, 4, dan 6. Adapun sampel yang digunakan, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa aktif program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari semester 2, 4, dan 6.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Mahasiswa yang tidak pernah terkena Covid-19

b. Kriteria eksklusi

Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner.

Adapun untuk menghitung sampel penelitian menggunakan rumus Slovin (1960):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

Menentukan sampel mahasiswa program studi manajemen semester 2 sebanyak 361 mahasiswa, semester 4 sebanyak 191 mahasiswa, dan semester 6 sebanyak 241 mahasiswa dengan jumlah populasi sebanyak 793 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{793}{1 + 793 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{793}{2,9825}$$

$$n = 265,8843$$

$$n = 266 \text{ sampel}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan memiliki strata dengan mengambil sampel dari setiap sub-sub dengan jumlah populasi. Adapun sistem yang dilakukan yaitu dengan

cara mengundi nama-nama mahasiswa dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan random atau pengacakan.

Berikut rumus perhitungan *stratified random sampling*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi

Semester 2:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{361}{793} \times 266$$

$$n_i = 121,09$$

$$n_i = 121 \text{ sampel}$$

Semester 4:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{191}{793} \times 266$$

$$n_i = 64,06$$

$$n_i = 64 \text{ sampel}$$

Semester 6:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{241}{793} \times 266$$

$$n_i = 80,83$$

$$n_i = 81 \text{ sampel}$$

Tabel 3. 1 Jumlah sampel masing-masing tingkatan program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

No	Semester	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1	Semester 2	361	121
2	Semester 4	191	64
3	Semester 6	241	81
Total		793	266

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi manajemen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Independen: Pengetahuan	Tingkat pengetahuan mahasiswa UMKT tentang Covid-19. Pengetahuan adalah hasil dari rasa keingintahuan manusia melalui penginderaan terhadap suatu objek tertentu.	Menggunakan kuesioner dengan skala Guttman yang berjumlah 12 pertanyaan. 1. Pertanyaan positif -Benar = 2 -Salah = 1 2. Pertanyaan negatif -Benar = 1 -Salah = 2	Menggunakan batas <i>cut off point</i> mean atau median. -Kategori baik: jika \geq mean/median -Kategori kurang baik: jika $<$ mean/median	Ordinal
2	Dependen: Pencegahan Covid-19 pada mahasiswa UMKT	Perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa UMKT. Perilaku pencegahan yang dimaksud adalah tindakan atau perbuatan yang dilakukan seseorang untuk mencegah penularan Covid-19	Menggunakan kuesioner dengan skala rating (<i>rating scale</i>) yang berjumlah 12 pertanyaan. 1. Pertanyaan positif -Selalu = 4 -Sering = 3 -Jarang = 2 -Tidak pernah = 1 2. Pertanyaan negatif -Selalu = 1 -Sering = 2 -Jarang = 3 -Tidak pernah = 4	Menggunakan batas <i>cut off point</i> mean atau median. -Kategori baik: jika \geq mean/median -Kategori kurang baik: jika $<$ mean/median	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data atau digunakan sebagai mengukur objek dari variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya,

diperlukan sebuah instrumen yang valid, konsisten, dan tepat dalam memberikan data hasil penelitian atau reliabel (Yusup, 2018).

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner elektronik yaitu dengan menggunakan *google form* yang berisikan pertanyaan untuk mendapatkan data dari responden. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang digunakan meliputi beberapa bagian, sebagai berikut:

1. Berisi tentang karakteristik responden seperti nama, jenis kelamin, usia, semester, dan domisili (kabupaten / kota).
2. Berisi sebanyak 12 pertanyaan tentang variabel independen yaitu pengetahuan tentang Covid-19, yang menggunakan skala *Guttman* untuk mendapatkan jawaban “Benar” dan “Salah” dari responden.
3. Berisi sebanyak 12 pertanyaan tentang variabel dependen yaitu perilaku pencegahan Covid-19, yang menggunakan skala rating untuk mendapatkan jawaban “Selalu”, “Sering”, “Jarang”, dan “Tidak pernah” dari responden.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada tahun 2006, Sugiyono mendefinisikan uji validitas adalah langkah pengujian yang dilakukan terhadap suatu instrumen, yang bertujuan sebagai untuk mengukur ketepatan instrumen yang akan digunakan pada suatu penelitian (Azhar & Ardi, 2008). Untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid atau tidak dengan skala *guttman*, maka dilakukukan uji coba instrumen penelitian dan kemudian

hasilnya diuji korelasi item-totalnya menggunakan uji *pearson product moment*.

Uji validitas setiap item dalam instrumen dapat dilakukan dengan membandingkan nilai kelayakan (r) dengan nilai (r) ketetapan. Item komponen dari instrumen dinyatakan valid, apabila:

r hitung $>$ r tabel = Item komponen instrumen dinyatakan valid

r hitung $<$ r tabel = Item komponen instrumen dinyatakan tidak valid

Tabel 3. 3 Uji Validitas Pengetahuan

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}
1	P1	0.689	0.334
2	P2	0.642	0.334
3	P3	0.855	0.334
4	P4	0.790	0.334
5	P5	0.902	0.334
6	P6	0.474	0.334
7	P7	0.904	0.334
8	P8	0.886	0.334
9	P9	0.642	0.334
10	P10	0.642	0.334
11	P11	0.381	0.334
12	P12	0.890	0.334

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan [Tabel 3.3](#) uji validitas pengetahuan, didapatkan hasil untuk setiap item pertanyaan pengetahuan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 pada uji validitas ini adalah sebesar 0.334 (N = 35). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pengetahuan dinyatakan valid.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Pencegahan Covid-19

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}
1.	PC1	0.935	0.334
2.	PC2	0.917	0.334
3.	PC3	0.823	0.334
4.	PC4	0.973	0.334
5.	PC5	0.941	0.334
6.	PC6	0.881	0.334
7.	PC7	0.923	0.334
8.	PC8	0.954	0.334
9.	PC9	0.956	0.334
10.	PC10	0.967	0.334
11.	PC11	0.944	0.334
12.	PC12	0.974	0.334

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan [Tabel 3.4](#) didapatkan hasil bahwa setiap item pertanyaan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0.05 dalam uji validitas ini adalah sebesar 0.0334 (N=35) berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan valid.

Pada tahun 2003, Husaini mendefinisikan uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketetapan suatu instrumen. Uji reliabilitas bertujuan untuk menjamin bahwa sebuah instrumen yang digunakan adalah instrumen yang konsisten, stabil, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga apabila digunakan berkali-kali maka akan tetap menghasilkan data yang sama ([Azhar & Ardi, 2008](#)).

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Pengetahuan

<i>Cronbach's Alpha = 0.984</i>		
No	Item	Cronbach's Alpha if item deleted
1	P1	0.982
2	P2	0.982
3	P3	0.984
4	P4	0.981
5	P5	0.982
6	P6	0.986

7	P7	0.981
8	P8	0.981
9	P9	0.981
10	P10	0.981
11	P11	0.982
12	P12	0.981

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan [Tabel 3.5](#), diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0.984 dari 12 item pertanyaan. Nilai *Cronbach's Alpha* setiap item pertanyaan kuesioner adalah lebih dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($N = 35, 0.334$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan konsisten (*reliable*).

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Pencegahan Covid-19

<i>Cronbach's Alpha = 0.984</i>		
No.	Item	<i>Cronbach's Alpha if item deleted</i>
1.	PC1	0.981
2.	PC2	0.981
3.	PC3	0.983
4.	PC4	0.980
5.	PC5	0.981
6.	PC6	0.985
7.	PC7	0.981
8.	PC8	0.980
9.	PC9	0.980
10.	PC10	0.980
11.	PC11	0.981
12.	PC12	0.980

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan [Tabel 3.6](#) dapat di ketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,984 dari 12 pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner dinyatakan konsisten (*reliable*).

Pada penelitian uji reliabilitas dilakukan yaitu dengan melihat nilai *cronbach alpha*. *Cronbach alpha* digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas, dimana sebuah instrumen dikatakan konsisten/tepat (reliable) apabila nilai *cronbach alpha* sebesar 0,6 atau lebih (Zahra & Rina, 2018).

Pada penelitian ini uji coba kuesioner untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya dilakukan di tempat yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian peneliti, yaitu di Fakultas Ekonomi, Universitas Tujuh Belas Agustus, Kota Samarinda. Dengan karakteristik yang sama yaitu berada di tengah kota dan juga memiliki program studi manajemen.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pada tahun 2008, Umi Narimawati mendefinisikan data primer adalah data yang sumbernya asli atau pertama atau yang didapatkan secara langsung oleh peneliti (Pratiwi, 2017). Adapun data primer pada penelitian ini didapatkan dari pengisian kuesioner elektronik mengenai komponen pernyataan tentang pencegahan Covid-19.

2. Data Sekunder

Pada tahun 2008, Sugiyono mendefinisikan data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti (Pratiwi, 2017). Adapun data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari survey pendahuluan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah

Kalimantan Timur, data Covid-19 yang terkonfirmasi dari WHO, Satgas Penangan Covid-19, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dan Dinas Kesehatan Kota Samarinda.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing disebut juga proses penyuntingan, yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan pengisian daftar pertanyaan. Seperti memperhatikan ketetapan jawaban dari responden dan mengecek hasil kuesioner yang telah dijawab responden.

b. *Coding*

Coding bertujuan untuk menyederhanakan kuesioner yang akan kita berikan kepada responden. *Coding* memberikan tanda pada kuesioner yang telah diterima oleh responden.

c. *Entri Data*

Entri data adalah proses memindahkan atau memasukkan data kedalam aplikasi komputer yang berguna untuk mempermudah proses analisis data.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah pemeriksaan yang dilakukan setelah entri data pada komputer untuk menghindari ketidaksesuaian antara data komputer dan *coding* kuesioner.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Pada tahun 2005, Notoatmodjo mendefinisikan analisa univariat merupakan analisa data yang menganalisis satu variabel dengan mengumpulkan data awal kemudian diolah menjadi informasi yang informatif. Analisa ini digunakan untuk statistik deskriptif, yang berbentuk distribusi frekuensi dan persentase (Donsu, 2016).

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisa dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen (Donsu, 2016). Adapun analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* berfungsi untuk mencari hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa program studi manajemen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

I. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian

- c. Menyusun proposal penelitian dan melakukan konsultasi kepada dosen
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Mengurus surat ijin untuk permohonan data
- f. Melaksanakan seminar proposal

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- a. Melakukan perijinan penelitian kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas
- c. Membagikan link *google form* yang berisi komponen kuesioner kepada mahasiswa program studi manajemen semester 2, 4, dan 6 yang menjadi subjek penelitian

3. Tahap Hasil

- a. Data diolah dengan cara melakukan *editing, coding, entri* data, dan tabulasi data di analisa menggunakan aplikasi komputer
- b. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Lalu membuat kesimpulan dan saran
- c. Mengkonsultasikan temuan yang didapatkan dilapangan pada dosen pembimbing
- d. Melakukan seminar hasil
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada pihak akademik

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan pada kegiatan penelitian. Etika penelitian berkaitan dengan norma-norma, seperti norma sopan santun dan kebiasaan tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai sanksi apabila terjadi pelanggaran, dan norma yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur pada penelitian (Surahman et al., 2016). Adapun prinsip dasar etika penelitian kesehatan, sebagai berikut:

1. Beneficence

Pada prinsip ini mengutamakan keselamatan manusia dan tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip *beneficence* terdapat empat dimensi, yaitu:

- a. Bebas dari bahaya, peneliti berusaha melindungi subjek yang akan diteliti
- b. Bebas dari eksploitasi, tidak merugikan responden yang terlibat dalam penelitian
- c. Manfaat dari penelitian, dapat meningkatkan pengetahuan pada responden
- d. Rasio antara risiko dan manfaat, peneliti dan reviewer menelaah keseimbangan antara manfaat dan risiko penelitian

2. Menghargai Martabat Manusia

Sebagai manusia yang menghormati martabat subjek, meliputi:

a) hak untuk memutuskan apakah ingin berpartisipasi dalam penelitian dan, b) hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap dari peneliti tentang sifat penelitian, hak untuk menolak untuk berpartisipasi, tanggung jawab dari peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.

3. Mendapatkan Keadilan

Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek atau responden memiliki hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah penelitian.